

Hubungan Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Terhadap Perkembangan Anak Prasekolah Usia 5-6 Tahun dengan Status Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Panarukan Kabupaten Situbondo

Nuritasari Putri Utami ¹⁾, Rindiani ²⁾Agatha ²⁾

ABSTRAK

Masa prasekolah adalah masa yang paling penting bagi proses tumbuh kembang anak prasekolah, oleh karena itu gizi yang seimbang sangat penting dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik dan otaknya. Salah satunya adalah karbohidrat sebagai sumber energi dan protein sebagai membangun dan memperbaiki jaringan tubuh. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat konsumsi energi, protein dan status gizi terhadap perkembangan anak prasekolah usia 5-6 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Panarukan Kabupaten Situbondo.

Data tingkat konsumsi energi, protein diperoleh secara langsung dengan menggunakan metode *food recall* selama 3 hari, data status gizi diperoleh dari mengetahui ambang batas dengan nilai *z-score* berat badan menurut umur, sedangkan data perkembangan anak diperoleh menggunakan KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) sesuai umur (5-6 tahun). Menurut Kemenkes Republik Indonesia (2010), Dinas Kesehatan RI menunjukkan prevalensi anak gizi kurang tahun 2001 yaitu 26,1%, tahun 2003 yaitu 27,5%, dan pada tahun 2004 yaitu 77,3% kabupaten dan 56% kota di Indonesia. Menurut Puskesmas Panarukan Kabupaten Situbondo (2013), prevalensi anak prasekolah dengan status gizi kurang yaitu 158 anak (10%) dari 23 TK (Taman Kanak-Kanak). Responden adalah 40 anak usia 5-6 tahun yang dipilih dengan menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* tipe *Purposive Sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu Test *Kolmogorov Smirnov* dimana hasil menyatakan normal yang dilanjutkan dengan Uji *Korelasi Kendal Tau*.

Hasil analisis tingkat konsumsi energi terhadap perkembangan anak prasekolah menunjukkan tidak terdapat hubungan ($p = 0,179$) dan analisis tingkat konsumsi protein terhadap perkembangan anak prasekolah menunjukkan tidak terdapat hubungan ($p = 0,130$). Kesimpulan penelitian ini, tidak ada hubungan antara tingkat konsumsi energi dan protein terhadap perkembangan anak prasekolah usia 5-6 tahun dengan status gizi kurang.

Kata kunci : Tingkat Konsumsi Energi dan Protein, Perkembangan Anak Prasekolah dengan Status Gizi Kurang